

## ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, CURRENT RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Karlina Risti Karoline**

Email: karlinaristikaroline@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penulis menyarankan agar peneliti perlu menambah variabel independen lainnya seperti seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis agar memberikan hasil yang baik. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan untuk mengkaji ulang variabel independen yang tidak berpengaruh. Variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini adalah *firm size*.

**KATA KUNCI:** *Firm Size, Current Ratio, Total Asset Turnover* dan Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Umumnya perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya seperti meningkatkan laba saat ini. Nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value*, dengan membandingkan kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya *firm size, current ratio, dan total asset turnover*.

Faktor pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size*, yaitu besar kecilnya ukuran perusahaan yang digambarkan dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah *current ratio*, yang merupakan alat ukur dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset lancar yang telah digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dikatakan liquid, yang berarti perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu akan diketahui sejauh mana aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya atau membayar hutangnya.

Faktor ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*, yang merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset yang telah digunakan dalam kegiatan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi nilai *total asset turnover* menunjukkan semakin efektif total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan tersebut maka semakin baik pula kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Karena tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* dalam Wiyono dan Kusuma (2017: 81) adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Karena

memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Ketika para investor akan berinvestasi, investor akan mencari terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang akan menguntungkan bagi investor tersebut. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan perusahaan.

Sartono (2019) dalam Utomo (2019: 51) mengemukakan bahwa: “Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi, adanya kelebihan jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut”. Sudiyatno (2010) dalam Utomo (2019: 51) mengemukakan bahwa: “Peningkatan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat sebagaimana yang diinginkan para pemiliknya.”

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai keadaan kondisi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang baik maka akan dipandang baik pula oleh para calon investor, sehingga calon investor akan berlomba-lomba dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan tujuan mendapatkan *return* yang diharapkan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Nilai PBV yang tinggi mencerminkan nilai pasar lebih tinggi dibandingkan nilai buku. Apabila nilai PBV semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuan utamanya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *firm size*. Menurut Machfoedz (1994: 87): “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain.” Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil, dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan merupakan salah satu dukungan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan dalam kemampuannya untuk membiayai kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo menggunakan aktiva lancar perusahaan. *Current ratio* dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar. Menurut Harjito & Martono:

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current ratio*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya.”

Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya sebelum jatuh tempo. Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan pada saat dibutuhkan. *Current ratio* ini mengukur tingkat likuiditas pada perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini bisa saja karena kas yang tidak digunakan dengan baik.

Kasmir (2019: 187) mengemukakan bahwa: “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivananya”. *Total Asset Turnover* adalah salah satu rasio aktivitas yang merupakan hasil bagi dari penjualan dengan total aset. Rasio adalah suatu ukuran seberapa jauh kemampuan total aset berputar dalam satu periode. *Total Asset Turnover* merupakan rasio antara jumlah aset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aset telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aset berputar dalam periode tertentu.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun



2020. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, perusahaan yang IPO sebelum tahun 2016 dan perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahun 2016-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian sebanyak 43 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dianalisa dengan uji asumsi klasik, analisis pengaruh dan uji hipotesis.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan berdasarkan nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi.

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-----------|----------------|
| Firm_Size          | 215 | 20.9970 | 32.4109 | 27.099654 | 2.3410740      |
| Current_Ratio      | 215 | .0002   | 49.7745 | 1.463008  | 3.5402207      |
| TATO               | 215 | .0000   | 2.5674  | .423001   | .3530177       |
| Nilai Perusahaan   | 215 | -4.6999 | 69.1690 | 2.229457  | 6.1949012      |
| Valid N (listwise) | 215 |         |         |           |                |

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 1 dari olahan SPSS dapat dilihat dari *output* analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data pada kolom N sebanyak 215 meliputi data dari *firm size*, *current asset turnover*, *total asset turnover* dan *price to book value*. Dan semuanya valid sebanyak 215 data yang diperoleh dari 43 perusahaan selama periode penelitian.

Pada variabel *firm size* dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 215 data. Dari sampel penelitian ini selama periode 2016-2020 memiliki nilai minimum sebesar 20,9970, nilai maksimum sebesar 32,4109, dari periode 2016-2020 nilai mean sebesar 27,099654, serta nilai standar deviasi sebesar 2,3410740. *Current ratio* diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 0,0002, nilai maksimumnya 49,7745, nilai mean dari periode 2016-2020 sebesar 1.463008 dan nilai standar deviasi

sebesar 3.5402207. *Total asset turnover* diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 0,0000 yang nilai maksimumnya sebesar 2.5674, nilai mean dari periode 2016-2020 sebesar 0,42300, serta standar deviasinya sebesar 0,3530177. *Price to book value* diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar -4.6999, nilai maksimumnya 69.1690, nilai mean dari periode 2016-2020 sebesar 2.229457 dan nilai standar deviasi sebesar 6.1949012.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Sebelum Di Eliminasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 215                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 6.00156044              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .304                    |
|                                  | Positive       | .304                    |
|                                  | Negative       | -.224                   |
| Test Statistic                   |                | .304                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai normalitas pada pengujian *one sample kolmogorov smirnov test* menunjukkan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Untuk menjadikan data tersebut dapat berdistribusi normal maka diperlukan suatu adanya eliminasi atau *outlier*. *Outlier* merupakan suatu data nilai ekstrim yang memungkinkan angka tersebut harus dieliminasi pada nilai residual. *Outlier* yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan *outlier boxplot*.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas *one sample kolmogorov smirnov test* menunjukkan nilai sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan adanya eliminasi bahwa data yang sebelumnya 215 data dikurangi 36 data menjadi 179 data.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas Setelah Di Eliminasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 179                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | -.1837772               |
|                                  | Std. Deviation | .61757974               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .067                    |
|                                  | Positive       | .054                    |
|                                  | Negative       | -.067                   |
| Test Statistic                   |                | .067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .051 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan 2021

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | -.088                       | .781       |                           | -.113 | .910 |                         |       |
| Lag_Firm Size     | .013                        | .060       | .015                      | .218  | .828 | .976                    | 1.025 |
| Lag_Current Ratio | .148                        | .049       | .213                      | 3.050 | .003 | .962                    | 1.039 |
| Lag_TATO          | 1.859                       | .317       | .412                      | 5.868 | .000 | .948                    | 1.055 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian pada variabel *firm size* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,976 dan VIF sebesar 1,025; *current ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,962 dan VIF sebesar 1,039; *total assets turnover* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,948 dan VIF sebesar 1,055. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi permasalahan pada multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian pada variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,863; *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar

0,305; *total assets turnover* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,440. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi permasalahan pada heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | .530                        | .252       |                           | 2.101  | .037 |
| Lag_Firm Size     | -.003                       | .019       | -.013                     | -.172  | .863 |
| Lag_Current Ratio | -.016                       | .016       | -.079                     | -1.028 | .305 |
| Lag_TATO          | .079                        | .102       | .060                      | .774   | .440 |

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Data Olahan 2021

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .426 <sup>a</sup> | .181     | .167              | 1.28013662                 | 2.188         |

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Current Ratio, TATO

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (DW) diperoleh nilai sebesar 2,188. Jumlah data sebanyak 179 data jumlah variabel independen sebanyak 3 maka akan diperoleh dU sebesar 1,7896 yang diperoleh dari  $K=3$  (jumlah variabel bebas) dan  $N=179$  (banyaknya data). Nilai Durbin-Watson sebesar 2,188 lebih besar dari nilai dU dan kurang dari  $4-dU$  ( $1,7896 < 2,188 < 2,211$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian tersebut tidak terjadi permasalahan pada autokorelasi.

### Analisis Pengaruh

#### 1. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = -0,088 + 0,013X_1 + 0,148X_2 + 1,859X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka kesimpulan persamaan regresi berganda disajikan sebagai berikut:



- a. Konstanta menunjukkan angka sebesar -0,088 hal ini dikatakan bahwa angka tersebut konstan atau tidak berubah maka menghasilkan nilai perusahaan sebesar -0,088.
- b. *Firm size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,013 yang berarti bahwa koefisien regresi *firm size* memiliki nilai searah. Maka dari itu, setiap kenaikan *firm size* sebesar satu satuan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,013.
- c. *Current ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,148 yang berarti bahwa koefisien regresi *current ratio* memiliki nilai searah. Maka dari itu, setiap kenaikan *current ratio* sebesar satu satuan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,148.
- d. *Total assets turnover* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,859 yang berarti bahwa koefisien regresi *total assets turnover* memiliki nilai searah. Maka dari itu, setiap kenaikan *total assets turnover* sebesar satu satuan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,859.

## 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi berganda ( $R$ ) adalah korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil koefisien ini didasarkan pada apabila koefisien korelasi mendekati 0 maka koefisien korelasi rendah dan apabila nilai koefisien korelasi mendekati 1 maka koefisien korelasi sangat kuat. Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0,426 hal ini dikarenakan bahwa koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,40 – 0,599 maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi tersebut cukup kuat atau sedang.

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian ini didasarkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi *adjusted R square* menunjukkan angka sebesar 0,167 atau 16,7 persen sedangkan sisanya sebesar 83,3 persen dijelaskan diluar faktor variabel independen lainnya.

## 3. Uji Hipotesis

### a) Uji F

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,916 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,656 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil uji kelayakan model layak diterima. Hal ini dikarenakan bahwa

variabel *firm size*, *current ratio*, *total assets turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 7**  
**Uji F (Uji Kelayakan Model)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 63.498         | 3   | 21.166      | 12.916 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 286.781        | 175 | 1.639       |        |                   |
| Total        | 350.279        | 178 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Lag\_Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Lag\_TATO, Lag\_Firm Size, Lag\_Current Ratio

Sumber: Data Olahan 2021

**b) Uji t (Uji Parsial)**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,218 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,973 dengan signifikansi sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Current ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,050 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,973 dengan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Total assets turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,868 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,973 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| No | Hipotesis                                                                  | Koefisien | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sign  | Hasil    |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------|-------|----------|
| 1  | <i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan             | 0,013     | 0,218        | 1,973       | 0,828 | Ditolak  |
| 2  | <i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan         | 0,148     | 3,050        | 1,973       | 0,003 | Diterima |
| 3  | <i>Total assets turnover</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan | 1,859     | 5,868        | 1,973       | 0,000 | Diterima |

Sumber: Data Olahan 2021

H<sub>1</sub>: *Firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi *firm size* sebesar 0,013 dengan signifikansi sebesar 0,828. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dapat dikatakan bahwa hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Setiawati & Lim (2016), dan Nopiyanti & Darmayanti (2016).

H<sub>2</sub>: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,148 dengan signifikansi sebesar 0,003. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dapat dikatakan bahwa hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kahfi, Pratomo & Aminah (2018), Utami & Welas (2019), Irnawati (2019).

H<sub>3</sub>: *Total assets turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total assets turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi *total assets turnover* sebesar 1,859 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dapat dikatakan bahwa hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. *Asset turnover* yang diukur dengan *total aset turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mirsan & Chabachib (2017), Nafisah, Halim & Sari (2018) serta Salainti & Sugiono (2019).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bagi

peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel saja yaitu *firm size*, *current ratio* dan *total asset turnover*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan beberapa variabel independen lainnya seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan untuk mengkaji ulang variabel independen yang tidak berpengaruh. Variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini adalah *firm size*. Bagi perusahaan, sebaiknya perlu memperhatikan jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan. Besarnya utang perusahaan berpotensi mengurangi aset perusahaan karena ukuran aset perusahaan digunakan sebagai jaminan. Karena ketidakseimbangan aset dan utang akan berisiko tinggi bagi investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Undip.
- Harjianto, A. D., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irnowati Jeni. (2019). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Sekuritas*. Vol.2, No.2, Januari 2019.
- Kahfi, Faishal Muhammad, Pratomo Dudi dan Aminah Wiwin. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*. Vol. 5, No.1, Maret 2018.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Teori Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machfoedz. M. (1994). *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, 114-137.
- Misran, Medy dan Chabachib, Mochamad. (2017). “Analisis Pengaruh DER CR TATO Terhadap PBV dengan ROA Sebagai Variabel Intervening” *Dipogoro Journal Of Management*, Volume 6, Nomor 1, , Hal 4-5.



- Nafisah, Nila Izatun, Halim Abdul dan Sari, Ati Retna. (2018). *Pengaruh Return On Equity Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol.6, No.2, Oktober 2018.
- Nopiyanti, I Dewi Ayu dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. (2016). Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Management Unud*. Vol.5, No. 12, 2016.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi Multivariate*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Priyatno, D. (2018). *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Ponorogo: Wade Group.
- Ramdhonah Zahra, Solikin Ikin dan Sari Maya. (2019) "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.1.
- Salainti, Mirza Laili Inoditia dan Sugiono. (2019) "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 8, No 10, Oktober 2019.
- Salvator, Dominick. (2005). *"Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawati, Loh Wenny dan Lim Meliana. (2016). Analisis Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.12, No.1, April.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Iman. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Utami Putri dan Welas. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8, No. 1 April 2019.
- Wiyono, G. dan Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*, Edisi 1. Yogyakarta.